

**UPAYA INDONESIA MENINGKATKAN EKSPOR FURNITUR  
KE AMERIKA SERIKAT DI TENGAH PERANG DAGANG  
AMERIKA SERIKAT-CHINA**

Zainal Abidin  
Email : Zainal3453@gmail.com  
Pembimbing : Dr. Umi Oktyari R, MA  
Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya, Jl. HR Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru  
Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 0761-63277

***Abstract***

*Indonesia is bestowed on vast areas for timber production. Furniture industries can get various raw materials for exporting products. The United States of America, China, and European Union are the potential market. Trade war between the USA and China enable Indonesia to improve its export to the USA. This phenomena intrigued researcher to describe Indonesian effort to boost its export to USA. Domestic barriers in Indonesia and the measures to improve the export will be described in-depth.*

*Data come from secondary sources such as books, journals, news from magazines and newspapers, official documents from Indonesian governments, and websites. This documents will be analyzed to answer effective measures to boost export to the USA. Perspective of mercantilism, the level of analysis of the nation state and the theory of economic diplomacy will be utilized to describe the efforts.*

*The research showed that Indonesian government and furniture associations play important role in improving the performance of the Indonesian's furniture industry. Policies undertaken to increase US furniture exports include improving the quality of human resources through training, improving technology, lowering interest rates for loan, and increasing the quality and standardization of furniture. Promotion of national and international furniture products through exhibition as well as cooperation with IKEA is also carried out to improve and introduce furniture products to the world, especially in the United States.*

***Keywords: Export, Furniture, Association of Indonesian Furniture and Handicraft Industry (HIMKI), Indonesia, United States.***

## PENDAHULUAN

Furnitur merupakan salah satu komoditas strategis bagi ekonomi Indonesia. Melimpahnya bahan baku yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi keunggulan yang tak dimiliki negeri lain. Tingginya daya saing furnitur Indonesia juga karena desain yang unik serta bahan baku yang khas seperti rotan, bambu, dan kayu jati dibandingkan furnitur yang diproduksi oleh negara lain.<sup>1</sup>

Berdasarkan bahan baku yang digunakan, jenis furnitur yang diproduksi di Indonesia dapat dibedakan menjadi furnitur kayu dan kayu olahan, furnitur rotan dan bambu, dan furnitur dari bahan lainnya. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, produksi furnitur kayu tahun 2018 mencapai 80% dari total seluruh produksi, sedangkan furnitur yang berbahan baku rotan dan bambu mencapai 11%, furnitur logam mencapai 7% dan furnitur plastik hanya mencapai 2% dari keseluruhan produksi furnitur Indonesia.<sup>2</sup>

Indonesia yang merupakan negara produksi furnitur dunia tentunya mempunyai pasar ekspor yang luas. Produksi furnitur Indonesia saat ini banyak diminati oleh pasar internasional, salah satunya Amerika Serikat yang merupakan pangsa pasar dan negara tujuan utama ekspor industri furnitur Indonesia. Kemudian diikuti oleh Jepang, Belanda, Inggris, Jerman serta negara-negara lainnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>[http://bppp.kemendag.go.id/media\\_content/2017/11/Isi\\_BRIK\\_Furnitur.pdf](http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/11/Isi_BRIK_Furnitur.pdf)

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup><https://properti.kompas.com/read/2017/11/23/160027321/target-ekspor-mebel-ke-7-negara-meleset>

**Tabel 1 Nilai Ekspor Furnitur Indonesia Menurut Negara Tujuan Tahun 2016 dalam Ribuan US\$**

Negara Tujuan	Nilai(Ribuan US\$)
Amerika Serikat	692.142,7
Jepang	179.182,5
Belanda	73.883,0
Inggris	72.154,1
Jerman	68.472,5

Sumber : Kementerian Perindustrian 2018 (*diolah oleh penulis*)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perdagangan industri furnitur Indonesia terbesar menurut negara tujuan ekspor adalah negara Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$ 692.142,7ribu. Kemudian negara Jepang, disusul negara Belanda, Inggris dan Jerman.

Selain dikenal sebagai negara tujuan ekspor, Amerika Serikat juga dikenal sebagai negara konsumsi furnitur terbesar di dunia diikuti oleh Jerman, Inggris, Prancis serta Kanada. Pada tahun 2018 total nilai impor furnitur negara Amerika Serikat mencapai US\$ 25,4 miliar atau sebesar 31.4% dari impor furnitur dunia.<sup>4</sup> Ini merupakan salah satu peluang keberuntungan Indonesia untuk meningkatkan ekspor furnitur Indonesia ke Amerika Serikat.

Di tengah perang dagang Amerika Serikat dengan China, perang dagang membuat China mulai kesulitan masuk ke pasar Amerika

<sup>4</sup> Furnitur Lainnya 9403 (Harmonized System 1992 For 4-Digit). Diakses melalui : <https://oec.world/en/profile/hs92/209403/>

Serikat. Hal ini bermula ketika Amerika Serikat mengalami defisit yang semakin membesar, sehingga Presiden Donald Trump memutuskan menandatangani keputusan kebijakan penetapan bea masuk impor produk asal China yang memicu perang dagang antara dua negara utama ekonomi dunia tersebut. Kebijakan yang dilakukan Presiden Donald Trump terhadap China telah menimbulkan ketegangan antar dua negara yang menguasai pertumbuhan ekonomi dunia tersebut.<sup>5</sup>

Perang dagang Amerika Serikat dengan China juga di mulai semenjak kampanye presiden Donald Trump yang berjanji proteksi terhadap ekonomi Amerika Serikat. Dengan menggunakan sistem proteksi Donald Trump pun mengeluarkan beberapa kebijakan tarif. Salah satu kebijakan tersebut adalah kebijakan tarif terhadap ekspor impor barang China, yang mana hal tersebut akan berimbas langsung bagi perekonomian keduanya. Dengan adanya kebijakan ini maka akan timbul adanya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China. Penerapan kebijakan tarif pajak produk China ini ditetapkan oleh Presiden Donald Trump dimulai pada tanggal 8 Maret 2018.

Perang tarif masuk antara Amerika Serikat dan China menyebabkan beberapa implikasi bagi kedua negara. Tarif yang lebih tinggi menyebabkan tidak semua barang yang diproduksi oleh China dapat diekspor ke Amerika Serikat, begitu juga sebaliknya. Untuk mengatasi masalah tersebut Pemerintah China maupun Amerika Serikat tentu akan mencari negara

ekspor baru untuk memasarkan produk-produknya serta negara impor untuk memenuhi kebutuhan negaranya.

Terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China sehingga terjadinya hambatan tarif untuk produk ekspor furnitur China. Amerika Serikat menerapkan impor furnitur china sebesar 25 persen, hal ini membuat perdagangan furnitur China ke menurun. Padahal, mayoritas kebutuhan impor furnitur Amerika Serikat yang mencapai kisaran US\$96 miliar per tahun diisi oleh produk China. Situasi ini membuka peluang bagi negara-negara lain, termasuk Indonesia untuk bisa mengisi kebutuhan furnitur Amerika Serikat.

Adanya hambatan yang terjadi pada produk industri furnitur Indonesia menyebabkan kurangnya kinerja ekspor furnitur Indonesia. Kendala ekspor furnitur yang dihadapi oleh Indonesia adalah adanya regulasi yang menimbulkan permasalahan bagi pengusaha karena memerlukan biaya yang tinggi. Selain itu adanya kebijakan standarisasi yang diterapkan oleh Amerika Serikat serta kurangnya kualitas dari segi mutu produksi membuat daya saing kinerja ekspor tersaingi oleh negara lain pengeksport furnitur ke Amerika Serikat. Hal ini menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, asosiasi permebelan, pelaku bisnis serta tenaga kerja furnitur Indonesia untuk meningkatkan kinerja furnitur nasional.

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

### **Perspektif**

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif merkantilisme. Perspektif

---

<sup>5</sup>[http://digilib.uinsby.ac.id/30567/1/Siti%20Munawaroh\\_I72214007.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/30567/1/Siti%20Munawaroh_I72214007.pdf)

merkantilisme memandang bahwa Negara menjadi aktor utama yang secara aktif dan rasional mengatur ekonomi demi meningkatkan kekuatan Negara. Landreth dan Collander menyatakan bahwa negara merkantilisme akan melihat tujuan dari kegiatan ekonomi adalah produksi, sehingga kekayaan negara akan dilihat dari bagaimana negara mampu secara simultan mendorong produksi, meningkatkan ekspor dan menekan konsumsi domestik.

Merkantilisme mendukung regulasi ekonomi negara yang bertujuan untuk memperkuat kekuatan negara dalam persaingan dengan negara lain. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Montaigne yang mengatakan bahwa negara tidak akan mendapatkan keuntungan tanpa ada negara lain yang terkorbankan atau dirugikan.

Perspektif merkantilisme menyatakan bahwa negara berfungsi membuat kebijakan yang akan meningkatkan power dan kekayaan negara, saat ini kebijakan merkantilisme dijalankan dalam bentuk kebijakan upaya negara meningkatkan ekspornya. Hal ini dapat dilihat dari upaya Indonesia meningkatkan ekspor industri furnitur ke Amerika Serikat ditengah perang dagang Amerika Serikat dan China. Pemerintah Indonesia beserta Asosiasi Permebelan berupaya menggenjot produksi dalam negeri dengan membuat kebijakan dalam upaya peningkatan keahlian sumber daya manusia.

### **Tingkat Analisa Negara Bangsa**

Menurut Mohtar Mas'ood tingkat analisa merupakan penggolongan tingkat dalam melihat sebuah fenomena dalam penelitian yang dilakukan. Tingkat analisa

dibagi menjadi lima kategori yang penting untuk diketahui dalam menentukan tingkat analisa dalam sebuah studi hubungan internasional, yakni perilaku individu, perilaku kelompok, negara-bangsa, serta sistem internasional.<sup>6</sup>

Tingkat analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tingkat analisa negara bangsa (Nation-State). Negara diartikan sebagai integrasi kekuatan politik, organisasi kekuasaan, alat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia didalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan didalam masyarakat. Dengan demikian, negara bangsa mutlak memerlukan good governance dan pengelolaan yang baik, yang bertumpu pada transparansi, partisipasi yang terbuka dan pertanggungjawaban didalam semua kegiatan kenegaraan sehingga terbentuk pemerintah yang bersih.<sup>7</sup>

Tingkat analisa ini memfokuskan pada proses pembuatan keputusan tentang hubungan internasional pada dasarnya didominasi oleh perilaku negara-bangsa, yaitu politik luar negeri oleh suatu negara bangsa sebagai suatu kesatuan yang utuh. Tingkat analisa ini memiliki asumsi bahwa semua pembuat keputusan, dimana pun berada pada dasarnya akan berperilaku sama sehingga analisa harus ditekankan pada perilaku negara bangsa.

<sup>6</sup> Mohtar Mas'ood, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1990), hlm 24.

<sup>7</sup> P. Anthonius Sitepu. *Studi Hubungan Internasional*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 123.

Melalui uraian diatas, tingkat analisa negara bangsa dalam penelitian ini bermanfaat dalam menganalisis hubungan Indonesia-Amerika Serikat dalam hubungan bilateralnya. Perdagangan internasional yang dilakukan kedua negara ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui ekspor industri furnitur Indonesia.

### **Teori Diplomasi Ekonomi**

Diplomasi diartikan sebagai metode yang telah ditetapkan untuk mempengaruhi keputusan dan perilaku pemerintahan dan masyarakat dari negara lain melalui dialog dan negosiasi, dan selanjutnya, maknanya diperluas mencakup diantaranya; pertemuan puncak dan konferensi internasional lainnya, diplomasi parlemen, aktivitas internasional dari badan supranasional maupun subnasional, serta diplomasi tidak resmi dari elemen non-pemerintah.

Diplomasi ekonomi adalah salah satu bentuk diplomasi yang mempergunakan instrument ekonomi guna mencapai tujuan dan kepentingan negara (atau lembaga lain seperti korporasi) tertentu. Secara umum, diplomasi ini diterjemahkan sebagai proses pengajuan kebijakan dan keputusan serta berbagai konsultasi tentang kemudahan dan prospek ekonomi guna mencapai tujuan dan kepentingan nasional, untuk dinegosiasikan agar dapat disepakati oleh negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral. Diplomasi ekonomi biasa merujuk kepada kepentingan untuk masalah perdagangan (export/import), investasi, pinjaman, pelaksanaan proyek pembangunan atau hal-hal

lain yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.<sup>8</sup>

Menurut Sukawarsini, kegiatan diplomasi ekonomi suatu negara meliputi empat hal yang utama, diantaranya; promosi perdagangan, promosi peluang investasi domestik, menarik masuknya teknologi yang memadai, serta peningkatan dan pengelolaan bantuan ekonomi. Lebih lanjut, promosi perdagangan juga tidak terbatas pada kegiatan untuk meningkatkan ekspor, namun juga telah dikombinasikan dengan usaha membangun citra, seperti halnya kegiatan promosi pariwisata domestik.<sup>9</sup>

Di tengah perang dagang antara Amerika Serikat dengan China bisa menjadi peluang baru bagi Indonesia dengan meningkatkan penetrasi pasar bagi produk-produk furnitur dari Indonesia ke pasar Amerika Serikat. Indonesia melihat komoditas yang bisa diekspor ke Amerika Serikat untuk menggantikan barang-barang dari China yang terkena bea impor. Indonesia juga terus berupaya mencari alternatif pasar baru produk Indonesia di tengah kondisi perang dagang yang dilakukan dengan memperkuat diplomasi ekonomi Indonesia.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN Peluang Ekspor Furnitur Indonesia ke Amerika Serikat**

Indonesia memiliki faktor-faktor keunggulan kompetitif yang dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk dapat bersaing di dalam pasar ekspor furnitur di

<sup>8</sup>Solichin, Harianto dan Taat Subekti. *Op. Cit.*, hal 35.

<sup>9</sup>Sukawarsini Djelantik, *Diplomasi antara Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 230.

Amerika Serikat. Faktor keunggulan peluang di bidang industri furnitur yang dimiliki Indonesia diantaranya faktor sumber daya alam (SDA).

Furnitur merupakan salah satu komoditas strategis bagi ekonomi Indonesia yang memiliki sumber daya yang melimpah. Melimpahnya bahan baku yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi keunggulan yang tak dimiliki negeri lain, berupa kayu, rotan maupun bambu. Tingginya daya saing furnitur Indonesia juga karena desain yang unik serta bahan baku yang khas seperti rotan, bambu, dan kayu dibandingkan furnitur yang diproduksi oleh negara lain.

Faktor Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor peluang dan memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Sumber daya manusia (SDM) yang terampil, serta keragaman corak dan budaya lokal dinilai mampu mendorong peningkatan produksi sektor industri furnitur Indonesia. Industri kerajinan furnitur di Indonesia saat ini jumlahnya cukup banyak, yakni lebih dari 700.000 unit usaha dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 1,32 juta orang. Kemudian yang telah bergabung dalam HIMKI saat ini sudah mencapai 3.000 perajin.<sup>10</sup>

Faktor permintaan dari perilaku konsumen di Amerika Serikat merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan permintaan industri furnitur Indonesia di Amerika Serikat. Semakin banyak populasi di

suatu wilayah, peluang pasar akan semakin besar. Artinya, tingkat permintaan terhadap barang dan jasa juga semakin tinggi. Jangkauan pasar yang semakin luas, berpotensi meningkatkan permintaan.

Faktor Perang dagang antara Amerika Serikat dengan China membuat China mulai kesulitan masuk ke pasar Amerika Serikat. Terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dan China sehingga terjadinya hambatan tarif untuk produk ekspor furnitur China.<sup>11</sup> Situasi ini membuka peluang bagi negara-negara lain, termasuk Indonesia untuk bisa mengisi kebutuhan furnitur Amerika Serikat. Dengan adanya perang antara Amerika Serikat dan China ini, Indonesia sebagai salah satu negara produksi furnitur berpeluang meningkatkan nilai ekspor ke Amerika Serikat.

### **Hambatan Ekspor Industri Furnitur Indonesia ke Amerika Serikat**

Hambatan yang terjadi pada ekspor industri furnitur Indonesia saat ini dikarenakan adanya kebijakan kontraproduktif yang membuat industri mebel dan kerajinan Indonesia kurang berkembang, yaitu adanya sistem verifikasi dan legalitas kayu (SVLK) yang diberlakukan pemerintah. Regulasi SVLK berdampak negatif bagi pengusaha dan pengrajin industri furnitur dimana regulasi ini diberlakukan standar ganda yaitu pada industri hulu dan hilir yang memerlukan biaya yang tinggi dan

---

<sup>10</sup> Tingkatkan Daya Saing, Industri Furnitur dan Kerajinan Perlu Teknologi Baru. Diakses melalui : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190317/257/900635/tingkatkan-daya-saing-industri-furnitur-dan-kerajinan-perlu-teknologi-baru>

---

<sup>11</sup><https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190911124628-92-429453/perang-dagang-ri-incar-ekspor-furnitur-rp1344-t-ke-as>

diterapkan secara wajib.<sup>12</sup> Disamping itu dengan adanya regulasi SLVK memberikan kelegalitas untuk produk furnitur Indonesia sehingga terjamin keamanan untuk masuk ke pasar Amerika Serikat.

Faktor hambatan yang terjadi pada ekspor furnitur Indonesia lainnya adalah adanya regulasi produksi dan standar label industri furniture Amerika Serikat yang diatur oleh Consumer Product Safety Commission (CPSC) dan Environmental Protection Agency (EPA).<sup>13</sup> Misi Consumer Product Safety Commission adalah mempromosikan dan menjaga keamanan suatu produk yang beredar di pasar dan memonitor keamanan produk setelah dipergunakan. Produk industri furnitur yang mendapatkan regulasi serta standarisasi tertentu oleh pemerintahan Amerika Serikat pada umumnya terdapat pada produk konsumen anak-anak dan bayi. Untuk itu para eksportir industri furnitur Indonesia harus menghindari regulasi-regulasi yang diterapkan oleh pemerintahan Amerika Serikat.

Daya saing negara pesaing ekspor furnitur ke Amerika Serikat merupakan hambatan ekspor produk furnitur Indonesia. Saat ini industri furnitur Indonesia bersaing memasuki pasar Amerika Serikat dengan negara lain seperti Vietnam dan Malaysia serta negara-negara produsen di kawasan Eropa. Negara Vietnam merupakan pesaing utama untuk meningkatkan ekspor furnitur

ke Amerika Serikat untuk menggantikan produk furnitur asal China.<sup>14</sup>

Permasalahan lainnya yang sedang dihadapi Indonesia saat ini dalam pengembangan inovasi dan produktivitas industri mebel Indonesia adalah rendahnya tingkat keahlian serta mahal biaya pemakaian teknologi sehingga tidak terjangkau oleh para pengrajin terutama pada industri kecil menengah. Penguasaan teknologi yang masih rendah karena masih banyak produk yang diproduksi dengan cara manual.

### **Perubahan Kebijakan Indonesia dalam Peningkatan Ekspor Furnitur ke Amerika Serikat Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Kementerian Perindustrian melalui Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerja sama dengan Asosiasi Permebelan dan Kerajinan Indonesia mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang industri atau permebelan. Standar diklat tersebut mengacu pada Sistem Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang industri furnitur yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan, di mana setiap unit kompetensinya harus diujikan untuk kemudian mendapatkan sertifikat keahlian. Sertifikat keahlian itu dikeluarkan oleh Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) sebagai badan independen yang dibuat oleh

---

<sup>12</sup> HIMKI: SVLK Cukup di Hulu. Diakses melalui : <http://agroindonesia.co.id/2017/03/himki-svlk-cukup-di-hulu/>

<sup>13</sup> Market Brief Produk Mebel & Furniture <https://adoc.tips/download/market-brief-produk-mebel-furniture.html>

---

<sup>14</sup> Garap pasar AS, ekspor mebel Indonesia bersaing ketat dengan Vietnam. Diakses melalui :

<https://industri.kontan.co.id/news/garap-pasar-as-ekspor-mebel-indonesia-bersaing-ketat-dengan-vietnam>

pemerintah dan dunia usaha untuk menyusun standar profesi industri maupun sektor profesional.<sup>15</sup>

Selain pemberian pelatihan pemerintah saat ini telah meresmikan Politeknik Industri dan Pengolahan Kayu di Kawasan Industri Kendal. Seluruh mahasiswa yang tergabung pada politeknik tersebut telah disiapkan dan direncanakan penempatannya pada 16 perusahaan industri furnitur. Tujuan didirikannya politeknik ini selain meningkatkan pengetahuan tenaga kerja, pendidikan ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan investasi industri melalui penyediaan tenaga kerja industri lokal yang kompeten.<sup>16</sup>

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan serta dibukanya politeknik yang berbasis pengembangan kemampuan dalam industri furnitur ini diharapkan tenaga kerja atau sumber daya manusia Indonesia akan mampu mengoptimalkan dan meningkatkan industri furnitur nasional.

### **Meningkatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Informasi**

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta informasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produksi sehingga mampu menjadi penggerak daya saing industri

---

<sup>15</sup> Kementerian Perindustrian-Asmindo kerja sama meningkatkan SDM . Diakses melalui :

[https://www.antaranews.com/berita/714726/kementerian-perindustrian-asmindo-kerja-sama-meningkatkan-sdm-](https://www.antaranews.com/berita/714726/kementerian-perindustrian-asmindo-kerja-sama-meningkatkan-sdm)

<sup>16</sup> Tingkatkan kualitas SDM, pemerintah resmikan politeknik industri furnitur. Diakses melalui :

<https://nasional.kontan.co.id/news/tingkatkan-kualitas-sdm-pemerintah-resmikan-politeknik-industri-furnitur>

Indonesia. Pemerintah diharapkan perannya untuk penyusunan regulasi terkait bantuan subsidi peremajaan peralatan produksi furnitur agar produk industri bisa bersaing secara seimbang di pasar global. Subsidi dimaksud berkenaan dengan pengadaan teknologi alat terbaru. Dengan subsidi ini, proses peremajaan berjalan cepat, karena harga mesin pun jadi terjangkau para pelaku industri.

Keterbatasan akses pelaku usaha pada teknologi mesin karena harga tinggi, mendorong HIMKI untuk melakukan kunjungan kerja ke China, dan menjalin kesepakatan bersama dengan asosiasi woodworking machinery, Lunjiao, China. Dalam nota kesepakatan, asosiasi ini akan membantu pelaku industri nasional dalam alih teknologi, termasuk pengembangan riset, penyediaan mesin mutakhir dengan harga terjangkau. Beberapa poin tindak-lanjut dari kunjungan ini adalah: alih teknologi, pembinaan jaringan pemasaran, inovasi produk yang marketable, penawaran mesin dengan harga sangat kompetitif, training SDM, dan juga pembayaran yang ringan atas pembelian mesin.<sup>17</sup>

Dengan penggunaan teknologi terbaru, diharapkan produksi mebel di Indonesia menjadi lebih besar lagi dan produk yang dihasilkan lebih kuat dan berkualitas. Pemanfaatan teknologi terbaru tersebut bertujuan untuk menghasilkan produk yang kompetitif di pasar global dan

---

<sup>17</sup> Industri Mebel Nasional Gandeng China Tingkatkan Produktivitas. Diakses melalui : <https://www.himki-indonesia.com/post/view/66-id-industri-mebel-nasional-gandeng-china-tingkatkan-produktivitas>

meningkatkan ekspor furnitur Indonesia di Amerika Serikat.

### **Pengurangan Suku Bunga Kredit**

Modal merupakan hal terpenting dan dalam menjalankan suatu usaha khususnya untuk memulai usaha industri furnitur. Peluang bisnis mebel sangat menjanjikan di Indonesia namun membutuhkan modal yang lumayan besar. Saat ini himpunan industri mebel dan kerajinan Indonesia berupaya memecahkan masalah dengan pemerintah mengenai penurunan suku bunga kredit dan pajak untuk permodalan usaha furniture Indonesia.

Ketua Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) memperkirakan penurunan suku bunga kredit kali ini belum berdampak signifikan. Suku bunga kredit perbankan ke industri lokal masih lebih tinggi dibandingkan negara lainnya. Berbeda dengan negara tetangga mengenai suku bunga, suku bunga pinjaman terendah dimiliki oleh Malaysia yakni 4,6 persen dan diikuti oleh Filipina (5,5 persen), Cina (5,6 persen), Thailand (6,8 persen), dan Vietnam (8,7 persen). Adapun, berdasarkan data HIMKI suku bunga pinjaman Indonesia mencapai 12,6 persen.<sup>18</sup> Hal ini membuat industri furnitur Indonesia mengalami daya saing oleh negara produksi furnitur lainnya.

Selain himpunan industri mebel dan kerajinan yang berupaya meminta penurunan suku bunga

bank, Kementerian BUMN juga telah mengajukan permohonan kepada Otoritas Jasa keuangan agar sektor-sektor usaha bisa mendapat keringanan kredit. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sudah melonggarkan tingkat kolektabilitas nasabah bank. Hal ini di upayakan demi berkembangnya industri furnitur Indonesia terkhusus nya bagi pelaku small business (usaha kecil).<sup>19</sup>

Dengan bunga pinjaman yang wajar bagi pelaku usaha, akan menjadi bekal positif bagi unit usaha dalam belanja barang modal yang tentunya bisa lebih bersaing dengan negara lain karena nilai jual produk yang kompetitif. Hal ini bisa meningkatkan produksi serta mengembangkan ekspor furnitur Indonesia. Dengan demikian, sektor industri mebel dan kerajinan akan lebih leluasa berkembang baik untuk ekspor ke luar negeri khususnya Amerika Serikat.

### **Pengembangan Mutu dan Standarisasi Furnitur**

Perdagangan bebas memaksa produsen menghadapi persaingan yang semakin ketat, produsen harus meningkatkan efisiensi dan menghasilkan produk yang memenuhi standar secara konsisten agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan. Dengan penerapan mutu dan standar konsumen memperoleh kepastian kualitas dan keamanan produk.

Untuk menjamin kualitas olahan hasil hutan kayu untuk produk furnitur, Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah menetapkan SNI terkait dengan hasil hutan kayu.

---

<sup>18</sup> Industri Manufaktur Desak Perbankan Pangkas Suku Bunga Kredit. Diakses melalui : <https://bisnis.tempo.co/read/1250145/industri-manufaktur-desak-perbankan-pangkas-suku-bunga-kredit/full&view=ok>

---

<sup>19</sup> Usai Ketemu Jokowi, Bank BUMN Siap Pangkas Bunga Kredit. Diakses melalui : <https://finansial.bisnis.com/read/20200305/90/1209611/usai-ketemu-jokowi-bank-bumn-siap-pangkas-bunga-kredit>

Standarisasi kayu untuk tertuang dalam standar RSNI3 0608:2016 yang merupakan standar hasil revisi dari SNI 01-0608-1989 Kayu untuk mebel (syarat fisik dan mekanik), dan dipergunakan sebagai pedoman bagi semua pihak dalam penggunaan kayu untuk membuat furnitur. Bahan baku untuk furnitur dipersyaratkan dari kayu solid. Kayu untuk bahan furnitur juga harus memenuhi persyaratan kadar air tidak lebih dari 14% (penentuan kadar air mengacu pada SNI 01-7255).<sup>20</sup> Pengurangan kadar air bahan furnitur dapat dilakukan melalui proses pengeringan atau pengovenan.

Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan strategi penting Pemerintah untuk meningkatkan daya saing industri kecil menengah. SNI perlu didorong karena terkait dengan tersedianya produk industri yang memenuhi sejumlah standar, seperti keamanan dan kenyamanan. Standarisasi secara umum merupakan rangkaian proses mulai dari pengembangan standar (pemrograman, perumusan, penetapan dan pemeliharaan standar) dan penerapan standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan pemerintah. Dengan adanya pengembangan mutu dan standarisasi furnitur Indonesia diharapkan dapat meningkatkan ekspor furnitur Indonesia di pasar Amerika Serikat.

### **Dukungan Pemerintah**

Aktor pemerintah merupakan aktor pendukung untuk meningkat

industri furnitur Indonesia. Pemerintah merupakan aktor yang terpenting dalam penentuan strategi kebijakan standar dan mutu kayu dan penggunaan umum lainnya untuk meningkatkan daya saing. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus memfasilitasi peningkatan standar dan mutu.

Kementerian Perindustrian sebagai bagian dari pemerintahan bersama pelaku usaha tengah menyusun rencana aksi dalam upaya memacu kinerja industri mebel dan kerajinan nasional agar mampu tumbuh dan berdaya saing. Industri furnitur merupakan salah satu sektor yang tengah diprioritaskan pengembangannya karena padat karya dan berorientasi ekspor. Saat ini Kementerian akan menyusun mekanisme SVLK yang lebih sederhana dan dengan biaya yang lebih murah. Kemudian, melakukan pembahasan dengan perbankan untuk mendorong kinerja industri furnitur dan kerajinan, seperti melalui program KUR, pembiayaan perbankan, lembaga pembiayaan ekspor, dan bank pembangunan daerah.<sup>21</sup>

Kementerian juga akan memfasilitasi pembentukan pusat bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi industri mebel dan kerajinan dalam negeri. Kemudian mendukung kemudahan bagi pelaku industri kecil dan menengah termasuk tentang peningkatan promosi untuk meningkatkan ekspor. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan

---

<sup>20</sup> Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (untuk , Kayu Lapis, Kayu Gergajian dan Kayu untuk Pembuatan Kapal). Diakses melalui : [https://bsn.go.id/main/berita/berita\\_det/8098/-](https://bsn.go.id/main/berita/berita_det/8098/-)

---

<sup>21</sup> Koordinasi Lintas Kementerian Pacu Kinerja Industri Mebel. Diakses melalui : <https://www.kemenperin.go.id/artikel/17586/Koordinasi-Lintas-Kementerian-Pacu-Kinerja-Industri-Mebel>

Kehutanan untuk mencari jalan keluar bagi persoalan pelaku usaha yang mengambil bahan baku dari tanaman rakyat. Pasalnya, ada kebijakan yang mengatur bahwa pohon yang ditanam rakyat harus di atas tanah bersertifikat.

Adanya peran pemerintah sebagai faktor pengembang industri furnitur diharapkan dapat meningkatkan ekspor furnitur Indonesia ke pasar Amerika Serikat. Rapat koordinasi dan pertemuan pelaku usaha furnitur dengan berbagai instansi pemerintah diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan sehingga bisa mencari solusi yang tepat untuk

#### **Keikutsertaan Pameran Furnitur Internasional**

Promosi, pemasaran serta pameran merupakan sebagai langkah untuk memperkenalkan produk industri furnitur Indonesia ke pasar global sekaligus membangun citra positif produk Indonesia di mancanegara. Keikutsertaan Pameran Furnitur Internasional merupakan sebagai langkah untuk memperkenalkan produk industri furnitur Indonesia ke pasar global sekaligus membangun citra positif produk Indonesia di mancanegara. Indonesia International Furniture Expo (IFEX) merupakan pameran mebel dan kerajinan B2B (*business to business*) terbesar di Indonesia dan kawasan regional yang menjadi pameran pertumbuhan industri mebel dan kerajinan Indonesia.<sup>22</sup>

Di luar pameran skala internasional yang dilaksanakan di dalam negeri, Himpunan Industri

Mebel dan Kerajinan Indonesia merekomendasikan pameran internasional lainnya di pasar Amerika Serikat untuk diikuti seperti:: LVM di Las Vegas, Nevada, Amerika Serikat dan pameran New York Now. Indonesia mengikuti pameran New York Now untuk mempromosikan produk industri furnitur nasional. Pada pameran New York Now, produk Indonesia mendapatkan penghargaan sebagai The Best New Product (produk baru terbaik) untuk karya kerajinan furnitur.<sup>23</sup> Penghargaan ini memperlihatkan bahwa produk kerajinan Indonesia digemari di Amerika Serikat dan punya potensi besar untuk penetrasi pasar Amerika Serikat dan global. Kegiatan ini merupakan suatu upaya yang harus dioptimalkan Indonesia untuk meningkatkan ekspor furnitur Indonesia.

#### **Kerja sama Indonesia dan Amerika Serikat di Industri Furnitur**

Indonesia dan Amerika Serikat memiliki kerangka kerja sama pertemuan dalam Trade and Investment Framework Agreement (TIFA) untuk memfasilitasi perdagangan dan investasi kedua negara. TIFA yang terdiri dari 4 (empat) kelompok kerja: Intellectual Property Rights, Agricultural and Industrial Goods, Services and Investment. Indonesia dan Amerika Serikat juga telah membentuk "Comprehensive Partnership" pada tahun 2010. Kerja sama Kemitraan Komprehensif merupakan kesepakatan yang dilaksanakan oleh

<sup>22</sup> Strategi Meningkatkan Daya Saing Industri Mebel. Diakses melalui : [http://iseisby.or.id/download/2019/Strategi\\_Meningkatkan\\_Daya\\_Saing\\_Industri\\_Mebel.pptx](http://iseisby.or.id/download/2019/Strategi_Meningkatkan_Daya_Saing_Industri_Mebel.pptx)

<sup>23</sup> Produk Indonesia Mencuri Perhatian Pameran NY NOW 2019. Diakses melalui : <https://www.voaindonesia.com/a/produk-indonesia-mencuri-perhatian-pameran-ny-now-2019/5045602.html>

dua negara sebagai suatu perwujudan komitmen jangka panjang untuk memperluas, memperdalam dan meningkatkan hubungan bilateral.<sup>24</sup>

Indonesia dan Amerika Serikat juga telah menyepakati pembentukan US-Indonesia Commercial Dialogue (CD) sebagai pelengkap mekanisme kerja sama yang sebelum telah ada. Commercial Dialogue merupakan kerja sama pertukaran informasi dan mendorong diskusi (Business to Business) yang saling menguntungkan dan mengedepankan peran sektor swasta dalam memanfaatkan peluang investasi dan perdagangan antara kedua negara. Format dialog tersebut disepakati dalam dua track, yaitu pembahasan cross cutting issues dan issue per sektor. Terdapat enam fokus aktifitas dalam kerja sama ini, yaitu: Investment Climate, Energy and Clean Environment, Small and Medium Enterprises (SMEs), The Expansion of Bilateral Trade Activities, Entrepreneurship, dan Industrial Cooperation.<sup>25</sup>

Diaspora Indonesia merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menembus pasar di Amerika Serikat, dengan peran sebagai penghubung, pemberi informasi dan kiat berbisnis di Amerika Serikat. Indonesian Trade Promotion Center Los Angeles berupaya mendorong ekspor furnitur dengan menggelar penjajakan kesepakatan dagang (business matching) secara virtual, khusus produk furnitur. Business matching tersebut berhasil

mempertemukan sembilan pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) sektor furnitur binaan Kemendag yang berorientasi ekspor dengan tiga buyer Amerika Serikat yaitu American Furniture Manufacture Inc., Bali Aga, dan Kasih Coop. Melalui business matching ini, para pelaku UKM dan para buyer dapat saling bertukar informasi guna meningkatkan promosi produknya di pasar AS. Kegiatan business matching ini merupakan bentuk nyata dukungan Kemendag kepada para UKM Indonesia untuk merambah pasar internasional. Selanjutnya, ITPC Los Angeles akan tetap membantu para UKM, salah satunya dengan memfasilitasi komunikasi lebih lanjut antara para pelaku UKM Indonesia dengan para importir sehingga dapat terwujud transaksi ekspor baru.<sup>26</sup>

Konsulat Jenderal RI untuk Los Angeles Umar Hadi juga ikut aktif memberikan arahan kepada para Usaha Makro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk dapat menembus pasar di Amerika dengan mengajak sejumlah importir ke Surabaya dan Jakarta. Adanya komunikasi serta dukungan pemerintahan kepada pengusaha serta tenaga kerja, industri furnitur Indonesia bisa mengoptimalkan nilai ekspor furnitur. Dengan begitu Indonesia bisa meningkatkan dan merebut pasar furnitur Amerika Serikat yang ditinggalkan oleh China pasca perang dagang Amerika Serikat-China.

<sup>24</sup> Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-VII-2-II-P3DI-Januari-2015-69.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VII-2-II-P3DI-Januari-2015-69.pdf)

<sup>25</sup> Ibid

<sup>26</sup> Ekspor Furnitur Indonesia ke Amerika Serikat Melonjak 51,3% di Tengah Pandemi Covid-19. Diakses melalui : <https://pressrelease.kontan.co.id/release/ekspor-furnitur-indonesia-ke-amerika-serikat-melonjak-513-di-tengah-pandemi-covid-19>

## **Kerja sama Indonesia dan IKEA**

IKEA adalah sebuah perusahaan asal Swedia yang bergerak di bidang ritel untuk rumah dan furnitur. Pada tanggal 15 Oktober 2014, PT Hero Supermarket Tbk merupakan pemegang lisensi hak waralaba (franchise) untuk mengoperasikan bisnis IKEA di Indonesia yang telah membuka gerai pertama IKEA di Alam Sutera, Tangerang, Banten, Indonesia. IKEA juga sudah menjalin kerja sama dengan industri lokal di Solo, Jawa Tengah dengan mengambil bahan baku dan pengrajin di Solo dan Yogyakarta. Produk-produk lokal tersebut akan dipasarkan IKEA ke pasar internasional.<sup>27</sup>

Produk furnitur Indonesia saat ini berkontribusi sebesar 8 persen dari semua produk yang dipasarkan IKEA ke seluruh dunia. Nilai industri furnitur yang masuk ke IKEA sebesar \$US 113,68. Saat ini produk Indonesia yang masuk standar IKEA diekspor hampir hampir ke 400 toko IKEA di 48 negara. Langkah tersebut dilakukan jauh sebelum IKEA membuka toko pertamanya di Indonesia. Saat ini 11 produsen Indonesia merupakan pemasok ke toko IKEA di seluruh dunia. IKEA menawarkan produk-produk buatan Indonesia termasuk berbagai macam boneka anak, rangkaian produk rotan, produk tekstil, serta perlengkapan makan. Lebih dari 1000 karyawan pengrajin furnitur asal Indonesia yang bekerja

di IKEA Indonesia.<sup>28</sup> Hal ini merupakan kerjasama industri furnitur Indonesia dengan IKEA dalam peningkatan kinerja produksi dan ekspor furnitur nasional.

Keberadaan IKEA di Indonesia mendorong industri furnitur dalam negeri terangkat di dunia internasional. IKEA Indonesia mendorong pelaku UKM menjadi produsen kelas dunia dan memanfaatkan toko-tokonya untuk bisa menembus pasar global. IKEA melakukan investasi dalam hal teknologi, material yang inovatif, serta perkembangan sosial untuk menghasilkan produk-produk IKEA yang inovatif dan ramah lingkungan yang merupakan ciri khas industri furnitur Indonesia. Banyak produk buatan Indonesia yang didesain dengan standar kualitas IKEA dan dijual di toko-toko IKEA di seluruh dunia termasuk Amerika Serikat.

IKEA juga bekerja sama dan membina Asosiasi Pengembangan Industri Kerajinan Republik Indonesia (APIKRI) Yogyakarta untuk memproduksi produk-produk kerajinan yang bisa dipasarkan melalui jaringan IKEA. Kerja sama ini merupakan program social entrepreneurship yang dijalankan perusahaan.

Untuk mengembangkannya IKEA memfasilitasi anggota APIKRI dengan pelatihan, desain produk, hingga menjaga konsistensi dan mempertahankan kualitas kontrol.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Resmi IKEA Hadir di Alam Sutera. Diakses melalui : <https://properti.kompas.com/read/2014/10/13/145220421/Resmi.IKEA.Hadir.di.Alam.Sutera>.

---

<sup>28</sup> Produk Ikea Ternyata Buatan Indonesia. Diakses melalui : <https://bisnis.tempo.co/read/841357/produk-ikea-ternyata-buatan-indonesia/full&view=ok>

<sup>29</sup> IKEA Indonesia Jalin Kerja sama dengan Asosiasi Kerajinan Rakyat <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/15/05/27/np0ab6-ikea-indonesia-jalin-kerja-sama-dengan-asosiasi-kerajinan-rakyat>

Selain kerja sama IKEA dengan APIKRI, IKEA juga bekerja sama perusahaan serta pengrajin furnitur nasional lainnya. Dengan adanya kerja sama furnitur Indonesia dan IKEA diharapkan memberikan ilmu dan pengalamannya kepada IKM dan industri furnitur lainnya. IKEA Indonesia juga menjadi wadah dalam pengembangan dan peningkatan ekspor furnitur Indonesia di Amerika Serikat pasca perang dagang Amerika Serikat-China.

### **Pencapaian Usaha Meningkatkan Ekspor furnitur ke Amerika Serikat**

Melihat upaya yang telah dilakukan HIMKI dan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor furnitur ke Amerika Serikat, pemerintahan telah mengalami keberhasilan walaupun belum sepenuhnya maksimal.

**Tabel 2 Nilai Produksi Furnitur Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Juta US\$**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai (Juta US\$)</b>
2014	1.305,15
2015	1.361,84
2016	1.365,40
2017	1.404,27
2018	1.427,12

Sumber : Badan Pusat Statistik, *(diolah oleh Penulis)*

Berdasarkan tabel diatas terlihat peningkatan nilai produksi furnitur juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 nilai produksi furnitur Indonesia mencapai US\$ 1.305,15 juta, kemudian naik menjadi US\$ 1.361,84 juta pada

tahun selanjutnya. Pada tahun 2016 produksi furnitur naik hingga mencapai US\$ 1.365,40 juta. Kemudian disusul pada tahun berikutnya senilai US\$ 1.404,27 juta. Terakhir pada tahun 2018 produksi furnitur Indonesia naik mencapai US\$ 1.427,12 juta.

**Tabel 3 Nilai Ekspor Furnitur Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2014-2018 dalam Ribuan US\$**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai (dalam Ribuan US\$)</b>
2014	623.238,9
2015	652.957,0
2016	692.142,7
2017	735.132,0
2018	815.257,3

Sumber : Badan Pusat Statistik, *(diolah oleh Penulis)*

Selain itu nilai ekspor furnitur Indonesia ke Amerika Serikat juga mengalami peningkatan, pada tahun 2016 terjadi peningkatan nilai ekspor senilai US\$ 692 Juta menjadi US\$ 735 Juta. Kemudian di tengah perang dagang Amerika Serikat dengan China kembali mengalami peningkatan nilai ekspor senilai US\$ 815 Juta. Dengan meningkatnya mutu dan kualitas produksi furnitur Indonesia maka dapat memperluas dan mengembangkan pangsa pasar ke negara lain, terutama ke Amerika Serikat yang merupakan negara utama tujuan ekspor furnitur Indonesia.

## SIMPULAN

Industri furnitur merupakan industri yang mencakup pengolahan bahan baku berupa kayu, rotan, bambu dan bahan baku lainnya yang diproses untuk meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi menjadi produk barang jadi furnitur. Indonesia merupakan salah satu produsen utama furnitur dunia yang memiliki potensi bahan baku yang besar dan bervariasi. Amerika Serikat merupakan pangsa pasar dan negara tujuan utama ekspor industri furnitur Indonesia.

Di tengah perang dagang Amerika Serikat dengan China, perang dagang membuat China mulai kesulitan masuk ke pasar Amerika Serikat. Terjadinya Situasi ini membuka peluang bagi negara-negara lain, termasuk Indonesia untuk bisa mengisi kebutuhan furnitur Amerika Serikat. Indonesia berupaya meningkatkan nilai ekspor furnitur ke pasar Amerika Serikat dengan melihat peluang pasar dan produksi serta meminimalisir hambatan yang terjadi.

Untuk meningkatkan ekspor furnitur ke Amerika Serikat di tengah perang dagang Amerika Serikat-China, Indonesia mengoptimalkan peluang pasar produk furnitur yang ditinggalkan oleh China. Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) sebagai aktor penggerak kinerja industri furnitur nasional bekerjasama dengan pemerintah serta tenaga pengrajin untuk memaksimalkan produksi serta meningkatkan ekspor. Dalam upaya peningkatan ekspor furnitur Indonesia ke Amerika Serikat, Indonesia berupaya meningkatkan ekspor dengan dua cara yaitu di bidang internal dan eksternal yang membuat perubahan kebijakan

terhadap industri furnitur Indonesia di Amerika Serikat.

Dengan adanya perubahan kebijakan peningkatan ekspor furnitur Indonesia ke Amerika Serikat, kinerja ekspor furnitur Indonesia mengalami peningkatan nilai ekspor. Dapat dilihat dari data yang penulis tampilkan di dalam penulisan skripsi, terlihat angka kenaikan kinerja ekspor furnitur Indonesia. Dalam peningkatan nilai ekspor ini, Indonesia tetap harus menjaga kinerja ekspor furnitur tetap mengalami peningkatan. Adanya hambatan ekspor furnitur Indonesia lainnya yang masih belum bisa di hadapi oleh pemerintah serta asosiasi diperlunya kebijakan-kebijakan baru lainnya yang dapat menstabilkan serta meningkatkan kinerja ekspor Indonesia lebih baik.

## DAFTAR RUJUKAN

Badan Standardisasi Nasional. *Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (untuk Furniture, Kayu Lapis, Kayu Gergajian dan Kayu untuk Pembuatan Kapal)*. Diakses melalui:[https://bsn.go.id/main/berita/berita\\_det/8098/](https://bsn.go.id/main/berita/berita_det/8098/)-

CNN Indonesia. *Perang Dagang, RI Incar Ekspor Furnitur Rp1.344 T ke AS*. Diakses melalui : <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190911124628-92-429453/perang-dagang-ri-incar-ekspor-furnitur-rp1344-t-ke-as>

Djelantik, Sukawarsini. 2018. *Diplomasi antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- HIMKI. 2016. *Industri Mebel Nasional Gandeng China Tingkatkan Produktivitas*. Diakses melalui : <https://www.himki-indonesia.com/post/view/66-id-industri-mebel-nasional-gandeng-china-tingkatkan-produktivitas>
- HIMKI. 2019. *Strategi Meningkatkan Daya Saing Industri Mebel*. Diakses melalui: [http://iseisby.or.id/download/2019/Strategi\\_Meningkatkan\\_Daya\\_Saing\\_Industri\\_Mebel.pptx](http://iseisby.or.id/download/2019/Strategi_Meningkatkan_Daya_Saing_Industri_Mebel.pptx)
- Kementerian Perindustrian. 2017. *Koordinasi Lintas Kementerian Pacu Kinerja Industri Mebel*. Diakses melalui : <https://www.kemenperin.go.id/artikel/17586/Koordinasi-Lintas-Kementerian-Pacu-Kinerja-Industri-Mebel>
- Khadafi, Muhammad. 2020. *Usai Ketemu Jokowi, Bank BUMN Siap Pangkas Bunga Kredit*. Diakses melalui : <https://finansial.bisnis.com/read/20200305/90/1209611/usai-ketemu-jokowi-bank-bumn-siap-pangkas-bunga-kredit>
- Laoli, Noverius. 2019. *Garap pasar AS, ekspor mebel Indonesia bersaing ketat dengan Vietnam*. Diakses melalui: <https://industri.kontan.co.id/news/garap-pasar-as-ekspor-mebel-indonesia-bersaing-ketat-dengan-vietnam>
- Lisbet. Penguatan Kemitraan Komprehensif Indonesia-Amerika Serikat. *Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI*. Vol. VII, No. 02/II/P3DI/Januari 2015. 5-8.
- Mas'ood, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: PT.Pustaka LP3ES Indonesia.
- Munawaroh, Siti. 2018. *Dampak Perang Dagang Amerika Serikat-China Terhadap Indonesia Tahun 2018*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel: Surabaya.
- OECD. 2018. *Furnitur Lainnya 9403 (Harmonized System 1992 For 4-Digit)*. Diakses melalui : <https://oec.world/en/profile/hs92/209403/>
- PressRelease.id. 2020. *Ekspor Furnitur Indonesia ke Amerika Serikat Melonjak 51,3% di Tengah Pandemi Covid-19*. Diakses melalui : <https://pressrelease.kontan.co.id/release/ekspor-furnitur-indonesia-ke-amerika-serikat-melonjak-513-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Ramadhiani, Arimbi. 2014. *Resmi IKEA Hadir di Alam Sutera*. Diakses melalui: <https://properti.kompas.com/read/2014/10/13/145220421/Resmi.IKEA.Hadir.di.Alam.Sutera>
- Ramadhiani, Arimbi. 2017. *Target Ekspor Mebel ke 7 Negara Meleset*. Diakses

- melalui:<https://properti.kompas.com/read/2017/11/23/160027321/target-ekspor-mebel-ke-7-negara-meleset>.
- Redaksi. 2017. *HIMKI: SVLK Cukup di Hulu*. Diakses melalui : <http://agroindonesia.co.id/2017/03/himki-svlk-cukup-di-hulu/>
- Rezkisar, Indira. 2015. *IKEA Indonesia Jalin Kerja sama dengan Asosiasi Kerajinan Rakyat* <https://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/15/05/27/np0ab6-ikea-indonesia-jalin-kerja-sama-dengan-asosiasi-kerajinan-rakyat>
- Rieuwpassa, JP. 2017. *Diplomasi Ekonomi Indonesia*. Diakses melalui : <http://repository.unpas.ac.id/27341/8/Skripsi%20Jean%20Phylips%20-%20BAB%20II.docx>
- Rini, Annisa Sulistyono. 2019. *Tingkatkan Daya Saing, Industri Furnitur dan Kerajinan Perlu Teknologi Baru*. Diakses melalui : <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190317/257/900635/tingkatkan-daya-saing-industri-furnitur-dan-kerajinan-perlu-teknologi-baru>
- Rukmananda, Naratama. 2019. *Produk Indonesia Mencuri Perhatian Pameran NY NOW 2019*. Diakses melalui:<https://www.voaindonesia.com/a/produk-indonesia-mencuri-perhatian-pameran-ny-now-2019/5045602.html>
- Salim, Zamroni, dkk. 2017. *Info Komoditi Furnitur*.[http://bppp.kemendag.go.id/media\\_content/2017/10/Isi\\_BRIK\\_FURNITUR.pdf](http://bppp.kemendag.go.id/media_content/2017/10/Isi_BRIK_FURNITUR.pdf)
- Setiawan, Kodrat. 2019. *Industri Manufaktur Desak Perbankan Pangkas Suku Bunga Kredit*. Diakses melalui : <https://bisnis.tempo.co/read/1250145/industri-manufaktur-desak-perbankan-pangkas-suku-bunga-kredit/full&view=ok>
- Sitepu, P. Anthonius. 2011. *Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tempo.co. 2017. *Produk Ikea Ternyata Buatan Indonesia*. Diakses melalui : <https://bisnis.tempo.co/read/841357/produk-ikea-ternyata-buatan-indonesia/full&view=ok>
- Wibisono, Kunto. 2018. *Kementerian Perindustrian-Asmindo kerja sama meningkatkan SDM*. Diakses melalui:<https://www.antaranews.com/berita/714726/kementerian-perindustrian-asmindo-kerja-sama-meningkatkan-sdm->
- Wibowo, Ridwan.2014. *Market Brief Produk Mebel & Furniture*. Diakses melalui:<https://adoc.tips/download/market-brief-produk-mebel-furniture.html>